

ABSTRAK

Permukiman kumuh di Kota Medan telah memicu berbagai persoalan, di antaranya menurunnya taraf hidup serta keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Penetapan suatu wilayah sebagai kawasan kumuh ditentukan berdasarkan sejumlah indikator, seperti tingkat kepadatan penduduk, kondisi bangunan, sistem drainase, akses air bersih dan sanitasi, serta pengelolaan limbah. Salah satu wilayah yang dikategorikan kumuh adalah Kecamatan Medan Denai, dengan jumlah penduduk sebanyak 169.643 jiwa dan tingkat kepadatan mencapai 18.995 jiwa/km². Berdasarkan dokumen Profil Kumuh dari Dinas PUPR Kota Medan tahun 2022, kawasan ini menjadi prioritas utama dalam program penataan lingkungan permukiman. Hal ini menyebabkan Kelurahan Tegal Sari Mandala III tercatat menjadi salah satu kawasan kumuh di Kota Medan. Dari masalah tersebut pemerintah melakukan adanya program bedah rumah yang dilakukan pada 22 rumah yang sesuai dengan kriteria bantuan. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak dari program bedah rumah yang sudah berjalan di kawasan Tegal Sari Mandala III yang sesuai dengan penataan fisik, tingkat kumuh dan kualitas hidupnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berupa analisis pembobotan menggunakan Skala Ordinal. Data yang diperlukan dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran dan wawancara kepada 40 responden yaitu 22 responden penerima program dan 18 orang yang tidak menerima program. Selain itu teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada perangkat Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kota Medan. Serta pengumpulan data melalui observasi lapangan dan pengumpulan data sekunder berupa dokumen, literature, dan peraturan seperti yang dilakukan peneliti terdahulu. Berdasarkan analisis skoring yang dilakukan terhadap analisis penataan fisik, analisis tingkat kumuh dan analisis kualitas hidup dapat diketahui bahwa analisis yang sangat berpengaruh ialah analisis tingkat kumuh. Hal tersebut tercerminkan dari indikator tingkat kumuh yang satu persatu sudah diperbaiki pada program tersebut seperti bangunan serta kepemilikan lahannya dan adanya kondisi jalan, drainase dan sistem pengangkutan sampah.

Kata Kunci : Dampak, Permukiman Kumuh, Kualitas Hidup